

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab kegagalan pada *Chiller* meliputi, manusia, mesin, metode, material dan lingkungan dengan penjabaran sebagai berikut :
 - Komponen Motor *Burner* : kurangnya pelatihan yang bersifat teknis ahli sehingga *spesialis big rides* belum terealisasi, motor listrik beroperasi secara terus menerus sehingga menyebabkan kerusakan pada part, penanganan teknis yang tidak tepat, sparepart yang tidak original dan area kerja yang tidak terawat
 - Komponen Motor *Sekunder Chilled Water Pump (SCHWP)* : *training* untuk teknis ahli belum terealisasi, kerusakan prematur pada part, kualitas sparepart yang tidak bagus, dan area kerja yang tidak terawat
 - Komponen *Cooling Water Pump (CWP)*: belum adanya teknis yang ahli, kerusakan prematur pada part, penanganan teknis yang tidak tepat, kualitas part yang tidak bagus, dan kurangnya perawatan pada area kerja.
- 2 Tingkat kerusakan mesin *Chiller BZ 400 XBD* yang paling sering rusak dilihat dari tingkat frekuensi tertinggi pada periode Januari 2022 – Juni 2022 adalah komponen *Burner* dengan jumlah kerusakan 8 kali, Usulan tindakan perbaikan pada mesin *Chiller BZ 400 XBD* adalah dengan melakukan tindakan *preventive maintenance* dengan waktu pergantian komponen *Burner* setiap 3 Bulan dengan nilai $D(tp)_{min} = 0,007195715$, komponen *Sekunder Chilled Water Pump (SCHWP)* setiap 3 Bulan dengan nilai $D(tp)_{min} = 0,748135275$ dan komponen *Cooling Water Pump (CWP)* setiap 6 Bulan dengan nilai $D(tp)_{min} = 0,695332853$.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini guna operasional mesin *Chiller* berjalan dengan optimal adalah sebagai berikut :

1. Membuat jadwal perawatan dan jadwal penggantian komponen serta melakukan pengecekan setiap waktu agar kondisi motor listrik tetap terjaga dan motor listrik mampu beroperasi dengan baik dengan tujuan meningkatkan pendapatan operasional
2. Memberikan pelatihan (*training*) perawatan yang bersifat ahli agar para teknisi mampu memahami peran dan fungsi perawatan demi terealisasinya spesialis
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan lebih banyak komponen yang diteliti, sehingga dapat semakin meminimalisir terjadinya kegagalan.

